

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisa dan pembahasan serta uraian-uraian sebelumnya mengenai pengaruh pembiayaan *Ar-Rahn* terhadap peningkatan keuntungan BMT Al-Rifa'ie Desa Ketawang Kecamatan Gondanglegi Kabupaten Malang. Maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh antara pembiayaan *Ar-Rahn* terhadap peningkatan keuntungan BMT Al-Rifa'ie. Hal ini ditunjukkan pada data print out SPSS $Y = -5165878.684 + 0,043X$. Persamaan ini menunjukkan konstanta (a) = -5165878.684 artinya apabila $X= 0$ atau tidak ada pembiayaan *Ar-Rahn*, maka keuntungan BMT Al-Rifa'ie (Y) sebesar negatif 5165878.684, dan koefisien regresi (b) sebesar 0,043 menyatakan bahwa setiap adanya peningkatan pembiayaan *Ar-Rahn* naik sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan keuntungan BMT Al-Rifa'ie sebesar 0,043. Maka hasil tersebut menunjukkan bahwa pembiayaan *Ar-Rahn* memiliki pengaruh terhadap peningkatan keuntungan BMT Al-Rifa'ie Desa Ketawang Kecamatan Gondanglegi Kabupaten Malang.
2. Pengaruh pembiayaan *Ar-Rahn* terhadap peningkatan keuntungan BMT Al-Rifa'ie Desa Ketawang Kecamatan Gondanglegi Kabupaten Malang dari data print out SPSS yang sudah diolah memiliki hasil koefisien determinasinya (r^2/R Square) atau koefisien penentunya sebesar 38,9%

artinya keuntungan BMT Al-Rifa'ie (Y) dapat dijelaskan oleh pembiayaan *Ar-Rahn* (X) sebesar 38,9%. Sedangkan sisanya sebesar 61,1% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain. Kemudian koefisien korelasi dalam perhitungan SPSS diperoleh hasil sebesar 0,624. Ini artinya jumlah pembiayaan *Ar-Rahn* (X) mempunyai korelasi (hubungan) yang positif dan kuat. Dimana hubungan yang positif artinya, jika pembiayaan *Ar-Rahn* bertambah maka keuntungan BMT akan naik, atau sebaliknya jika pembiayaan *Ar-Rahn* berkurang maka keuntungan BMT akan turun.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis mencoba untuk memberikan beberapa saran dengan harapan dapat bermanfaat bagi lembaga syariah tersebut diantaranya:

1. Bagi BMT Al-Rifa'ie supaya bisa mempertahankan atau memperbaiki manajemennya agar lebih baik lagi. Khususnya pada kegiatan pemberian pembiayaan *Ar-Rahn* yang meningkatkan keuntungan BMT Al-Rifa'ie di Desa Ketawang Kecamatan Gondanglegi Kabupaten Malang.
2. Agar keuntungan yang diterima BMT Al-Rifa'ie dapat terus meningkat, perlu adanya alokasi dana yang tepat untuk produk pembiayaan kepada anggota atau masyarakat, agar tidak terjadi kredit macet sehingga tidak mengalami kerugian pada BMT Al-Rifa'ie.
3. Bagi peneliti selanjutnya, agar dapat melanjutkan penelitian ini lebih baik lagi dengan cara meneliti lebih rinci faktor-faktor kualitatif seperti faktor

apa saja yang menyebabkan kontribusi pembiayaan *Ar-Rahn* terhadap peningkatan keuntungan BMT atau bagaimana produk pembiayaan *Ar-Rahn* ini dapat memberikan lebih banyak keuntungan baik bagi pihak BMT, anggota maupun terhadap perekonomian negara pada umumnya.

